

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2000 :1).

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan – perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan – perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Kemajuan suatu negara tidak lepas dari sistem pendidikan dinegara itu sebab pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu. Setiap individu secara langsung langsung ataupun tidak langsung dipersiapkan untuk mampu mengikuti laju perkembangan yang senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan jaman. Untuk mensukseskan pembangunan bangsa dan negara dibutuhkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan. Suatu negara tidak akan pernah maju jika sumber daya manusia yang ada didalamnya berkualitas rendah

(Djamarah, 2002:13). Kualitas sumber daya manusia suatu negara dan kesuksesan pembangunan nasional ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa khususnya bagi bangsa Indonesia sebagai negara berkembang. Sejalan dengan pembangunan nasional pada hakekatnya membangun manusia Indonesia seutuhnya adalah membangun masyarakat Indonesia guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur baik spiritual atau material, pemerintah memberikan penegasan tentang pendidikan harus diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas sumber daya manusia (Djamarah, 2002:15).

Untuk itu peranan lembaga pendidikan sangat besar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang potensial guna menyokong pelaksanaan pembangunan bangsa dan negara. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu titik sentral dalam pembangunan.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Pakpahan, 1995 : 122) yang merumuskan empat misi pendidikan kejuruan, yaitu :

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang dapat menjadi faktor keunggulan dalam berbagai sektor pembangunan.
2. Mengubah status peserta didik dari status beban menjadi aset pembangunan yang produktif.
3. Menghasilkan tenaga kerja profesional untuk memenuhi tuntutan kebutuhan industrialisasi khususnya tuntutan perkembangan pada umumnya.
4. Membekali peserta didik untuk dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.

Untuk mencapai hal tersebut, maka SMK dituntut lebih memahami dan menguasai setiap program diklat yang diterima disekolah karena setiap program diklat saling mendukung dan saling mempengaruhi pada peningkatan ilmu serta keterampilan, perkembangan sikap dan kepribadiannya. Hadiwartama (1993:214) diambil dari skripsi Bonggas Hutagalung (2012) mengatakan bahwa “ sekolah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan dapat memenuhi persyaratan jabatan dalam bidang industri, perdagangan dan jasa, dan mampu berusaha sendiri dalam membuka lapangan kerja.”

Dalam garis – garis besar pendidikan dan pelatihan (GBPP) kurikulum 2004 disebutkan bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) pada program diklat Menginterpretasikan Gambar Teknik menyiapkan siswa untuk :

- a. Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Menginterpretasikan Gambar Teknik.
- b. Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup Menginterpretasikan Gambar Teknik.
- c. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini, maupun akan datang dalam lingkup Menginterpretasikan Gambar Teknik
- d. Menjadi warga negara yang produktif, efektif dan kreatif.

Dari uraian diatas dikatakan bahwa lulusan SMK diutamakan untuk memasuki dunia kerja dengan bidang dan keahliannya masing – masing, oleh karena itu siswa dibekali dengan materi pelajaran yang berkaitan dengan kebutuhan dunia industri. Untuk meningkatkan mutu disetiap lulusan serta

menunjang kemampuan dalam bidang teknologi dan kejuruan, maka setiap siswa dituntut untuk memiliki prestasi belajar yang merupakan wujud nyata dari penguasaan belajar sehingga dapat diterapkan pada bidang pekerjaan yang akan digeluti nantinya.

Kenyataan dilapangan, lulusan SMK banyak yang belum siap pakai karena belum terjamin pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan lapangan pekerjaan yang ditawarkan didunia kerja. Lulusan SMK juga pada kenyataan belum bisa memecahkan masalah didunia kerja. Hal ini sesuai pendapat Natiwidjaja (2002:20) diambil dari skripsi Bonggas Hutagalung (2012) yang menyatakan bahwa kesiapan kerja siswa masih rendah lingkungan dan fasilitas yang ada disekolah belum sesuai dan masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik yang penulis ambil dari SMK Swasta Yapim Taruna Stabat

Dari hasil wawancara dengan guru yang menangani bidang mata pelajaran menginterpretasikan gambar teknik yaitu Bapak Roman Riduwan P Siringo-Ringo proses pembelajaran yang dirancangnya, belum mampu mendapatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkannya, hal tersebut diketahui dari presentase nilai siswa yang tergolong rendah pada mata pelajaran menginterpretasikan gambar teknik, yaitu sebesar 30,21 %, kemudian kreatifitas mereka pun tidak muncul dalam pembelajaran di kelas.

Terdapat tiga persoalan pokok dalam belajar yaitu masukan (input), proses dan keluaran (output). Persoalan proses adalah mekanisme atau proses terjadinya perubahan kemajuan pada diri subyek belajar. Didalam proses belajar terjadi

pengaruh timbal – balik antara berbagai faktor antara lain: subyek belajar, metode, peralatan dan materi (Notoatmodjo, 2003: 12). diambil dari skripsi Bonggas Hutagalung (2012)

Beberapa faktor yang dirasakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada program diklat Menginterpretasikan Gambar Teknik, baik yang berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar diri siswa, antara lain faktor guru, latar belakang pendidikan siswa, sikap belajar, motivasi belajar, minat belajar, minat kejuruan, kreativitas siswa, penguasaan siswa, komunikasi antara guru dan siswa, motivasi belajar, fasilitas belajar dan lain sebagainya. Dalam hal ini, penulis mencoba mengamati faktor internal siswa, yaitu motivasi belajar dan tingkat kreativitas belajar siswa. Hal ini penulis kemukakan dengan asumsi bahwa keberhasilan belajar siswa semuanya kembali kepada diri sendiri.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang secara awal hendaknya telah dimiliki siswa. Apabila siswa berminat untuk mempelajari sesuatu maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keaktifan para siswa mengikuti belajar mengajar, teori maupun praktek merupakan ciri khas siswa yang memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa memungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Sardiman (2001:82) diambil dari skripsi Bonggas Hutagalung (2012) motivasi belajar sangatlah diperlukan karena dengan motivasi, hasil belajar akan menjadi lebih optimal. Motivasi juga menentukan intensitas usaha siswa untuk belajar. Siswa yang menyadari akan kebutuhan untuk belajar maka siswa tersebut akan lebih giat dan antusias dalam belajar. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Siswa terkadang masih belum siap saat mengikuti pelajaran yakni sebagian siswa masih ada yang ramai atau kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa tidak bisa menjawab saat diberikan pertanyaan oleh guru.
- 2) Siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan terkadangnya diam, dan tidak mau bertanya dengan guru maupun teman lainnya.
- 3) Kebanyakan siswa juga masih kurang antusias untuk mengulas kembali materi yang telah diberikan jika tidak ada tugas rumah dari guru.

Siswa akan malas belajar jika pelajaran yang akan diajarkan guru di sekolah tidak sesuai dengan minatnya. Jika siswa tidak berminat pada program diklat Menginterpretasikan Gambar Teknik akan berakibat pada kurangnya perhatian siswa terhadap program diklat tersebut dan pada gilirannya akan berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita – cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2002 : 98). diambil dari skripsi Bonggas Hutagalung (2012)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam

belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan (Winkel, 2000:61). Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2001 : 158).

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Catharina Tri Ani, 2006 : 157). Secara *historik*, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Selain motivasi belajar yang telah disebutkan diatas, faktor kreativitas juga perlu dalam hal Menginterpretasikan Gambar Teknik ini. Utami Munandar (2002:47) berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk mengkombinasi, memecahkan atau menjawab masalah dari cerminan kemampuan operasional anak kreatif. Jika dikaitkan dengan program diklat Menginterpretasikan Gambar Teknik maka dengan kreativitas siswa dapat mengembangkan imajinasi dan idenya dalam belajar membuat suatu gambar konstruksi, dan merangsang pemikiran siswa dalam membuat karya baru dan nyata sehingga nantinya setelah lulus siswa telah memiliki kompetensi yang diandalkan untuk menjawab tantangan masa depan.

Dengan kadar yang berbeda, pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi ini. Dikatakan oleh Rohidi bahwa kreativitas memegang peranan penting,

sebagai jiwanya perkembangan atau perubahan dan kemajuan bangsa (Rohidi, 2004:124). Ditinjau dari wawasan ini kreativitas bukanlah hanya sekedar potensi, tetapi telah menjadi sebuah nilai sebagai tolak ukur dalam menuntaskan status keberadaan manusia.

Menurut penelitian Wasty (2003:13) pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil – hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Keller dalam H Nashar, 2004 : 77). Masukan itu berupa rancangan dan pengolahan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam *disposisi* atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh – sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai “*Hubungan Motivasi Belajar dan Sikap Kreativitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Menginterpretasikan Gambar Teknik Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Yapim Taruna Stabat Tahun Ajaran 2013 / 2014*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran diklat Menginterpretasikan Gambar Teknik. Hal itu dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, media, dan masih banyak media komponen lainnya. Dari banyaknya masalah – masalah yang dihadapi, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat pada mata pelajaran Menginterpretasikan Gambar Teknik tidak meningkat?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik siswa?
3. Bagaimana membangun motivasi belajar siswa?
4. Bagaimana sikap kreativitas belajar siswa?
5. Apakah siswa kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat memiliki kreativitas dalam belajar?
6. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat?
7. Bagaimana hubungan sikap kreativitas belajar dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat?

8. Bagaimana hubungan motivasi belajar dan sikap kreativitas belajar secara bersama – sama dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat?

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah maka permasalahan dalam hal ini dibatasi pada :

1. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup faktor internal dari siswa, yakni motivasi belajar dengan hasil belajar siswa menginterpretasikan gambar teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat T.A 2013/2014.
2. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup faktor internal dari siswa, yakni sikap kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa menginterpretasikan gambar teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat T.A 2013/2014
3. Penelitian hanya dilakukan pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan, pada sub kompetensi menginterpretasikan gambar teknik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat Tahun Ajaran 2013 / 2014.
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap kreativitas belajar dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat Tahun Ajaran 2013 / 2014.
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan sikap kreativitas belajar dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat Tahun Ajaran 2013 / 2014.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat Tahun Ajaran 2013 / 2014.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan sikap kreativitas belajar dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat Tahun Ajaran 2013 / 2014.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar dan sikap kreativitas secara bersama – sama dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat Tahun Ajaran 2013 / 2014.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil belajar penelitian ini bermamfaat :

1. Memberikan informasi tentang hubungan motivasi belajar dan sikap kreativitas belajar dengan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat Tahun Ajaran 2013 / 2014.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru mata pelajaran diklat Menginterpretasikan Gambar Teknik kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Stabat guna peningkatan hasil belajar Menginterpretasikan Gambar Teknik.
3. Sebagai bahan masukan bagi lembaga SMK khususnya SMK Swasta Yapim Taruna Stabat tentang arti pentingnya motivasi belajar anak dan sikap kreativitas belajar dalam meningkatkan kualitas lulusannya.